

**PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, PERSEPSI
ETIKA DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR INTERNAL DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN**
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di
Kota Palembang)

SKRIPSI



**Nama : Shadik Akbar Kiemas
NIM : 222018145**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

**PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, PERSEPSI
ETIKA DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR INTERNAL DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN**
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di
Kota Palembang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Shadik Akbar Kiemas
NIM : 222018145**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shadik Akbar Kiemas
Nim : 222018145
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Persepsi Etika dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik starta satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yangtelah ditulis atau diduplikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022



Shadik Akbar Kiemas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Persepsi Etika dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)

Nama : Shadik Akbar Kiemas

NIM : 222018145

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,

Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II,

Anggrelia Afrida, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0218048403

Mengetahui,
Dekan

U. b. Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- “Bebanyaklah nyebar tajur, insyaAllah kele ade yang tekait tajurtu manfaatkan make pacak nuai hasilnye” (Bapakku)
- “sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmu lah engkau berharap” (QS.Al-Isyirah 6-8)
- “Bila kamu tak tahan penatnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan” (Imam Syafi’i)
- “If you can dream it, I believe you can do it”

Terucap syukur kepada ALLAH SWT
Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku, kak sandek, ayuk tiak dan adikku sapek yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi bagiku
- ❖ Dosen Pembimbingku
- ❖ Keluarga Kelas CA 1 2018
- ❖ Sahabat-sahabatku
- ❖ Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Persepsi Etika dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdapat di Kota Palembang)”, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Starta satu pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahualaihi Wasallam.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, tetapi penulis sadari tanpa bantuan, saran dan dorongan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan tersusun sebagaimana seharusnya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala nikmat yang selalu dicurahkan kepada penulis, dengan penuh rasa hormat, cinta, dan kasih sayang penulis

ucapkan. Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terkhusus kepada orang tua penulis bapak Supandi K dan ibu Herlawati yang telah mendidik, membiayai dan mendoakan serta memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Anggrelia Afrida, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan atas penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan lainnya
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan lainnya
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si Sekretaris Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Seluruh bapak dan ibu Dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin meningkat serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang .
6. Sahabat seperjuanganku terkhusus “AR2SYZ” dan teman-teman kelas CA 1 angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta semua pihak

yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas kebaikan kalian semua atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun sangat diharapkan baik dari pembaca maupun dari berbagai pihak agar kedepannya lebih sempurna dalam penulisan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, Februari 2022

Penulis,

Shadik Akbar Kiemas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS.....	14
A. Kajian Pustaka	14
B. Penelitian Sebelumnya	28
C. Kerangka Pemikiran	32
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Operasionalisasi Varibel	41
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Data yang Diperlukan.....	43
F. Metode Pengumpulan Data	44
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdapat Di Kota Palembang	56
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	58
3. Jawaban Responden	59
B. Hasil Pengelolaan Data	63
1. Anallisis Deskriptif variabel Penelitian	63
2. Uji Validitas	92
3. Uji Reliabilitas	95
4. Statistik Deskriptif	96
5. Uji Asumsi Klasik	98
a. Uji Normalitas	98
b. Uji Multikolonieritas	99
c. Uji Heteroskedastisitas	100
6. Uji Hipotesis	101
a. Analisis Regresi Linier Berganda	101
b. Uji Koefisien Determinasi.....	103
c. Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)	104
d. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)	105
C. Pembahasan Hasil Penelitian	108
1. Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	108

2. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
DAFTAR LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan.....	10
Tabel II.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya.....	31
Tabel III.1	Daftar Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang	39
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel III.3	Hasil Seleksi Sampel dengan Metode <i>Purposive Sampling</i> ...	43
Tabel III.4	Jumlah Responden Auditor Internal	43
Tabel IV.1	Hasil Seleksi Sampel dengan Metode <i>Purposive Sampling</i> ...	57
Tabel IV.2	Jumlah Responden Auditor Internal	57
Tabel IV.3	Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia.....	57
Tabel IV.4	Jumlah Auditor Internal	58
Tabel IV.5	Deskripsi Karakteristik Responden	59
Tabel IV.6	Hasil Total Jawaban Responden	62
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memiliki Banyak Klien/Penugasan	64
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Indikator Jadwal Waktu Yang Padat	65
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Indikator Bekerja Dibawah Tekanan	66
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Indikator Lama Waktu Masa Kerja	67
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Yang Dimiliki	69
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Indikator Penguasaan Terhadap Pekerjaan Dan Peralatan	71
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggung Jawab Profesi.....	72

Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepentingan Publik...	74
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Indikator Integritas....	75
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Obyektivitas	76
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	77
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan	78
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Profesional ..	79
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pikiran Kritis	81
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Profesional	83
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Asumsi Tepat.....	83
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Cermat Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan	84
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan Tentang Kecurigaan.....	86
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kesanggupan dalam Tahap Pendeteksian	89
Tabel IV.26	Hasil Pengujian Validitas Variabel Beban Kerja (X1).....	92
Tabel IV.27	Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengalaman Audit (X2).....	93
Tabel IV.28	Hasil Pengujian Validitas Variabel Persepsi Etika (X3)	93
Tabel IV.29	Hasil Pengujian Validitas Variabel Skeptisme Profesional (X4) ..	94
Tabel IV.30	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kemampuan Auditor Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)	95
Tabel IV.31	Hasil Pengujian Reliabilitas	96
Tabel IV.32	Hasil Pengujian Deskriptif.....	96
Tabel IV.33	Hasil Uji Normalitas	99
Tabel IV.34	Hasil Uji Mutikolineritas.....	100
Tabel IV.35	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	101
Tabel IV.36	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	104
Tabel IV.37	Hasil Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)	104
Tabel IV.38	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	36
Gambar IV.1	Hasil Output SPSS Uji Normalitas (normal P-P plot).....	98
Gambar IV.2	Hasil Output SPSS Uji Heteroskedasitas (Scatterplot)	100

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Skala Ordinal
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner Skala Interval
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 6 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 8 Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 9 *Fotocopy Plagiarsm*
- Lampiran 10 Sertifikat Yang dimiliki
- Lampiran 11 Biodata Penulis

ABSTRAK

Shadik Akbar Kiemas / 222018145 / Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Persepsi Etika, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Persepsi Etika, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 37 Badan Usaha Milik Negara yang terdapat dikota Palembang, dengan metode sampel yang ditetapkan adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda, serta pengolahan data penelitian ini menggunakan program computer IBM SPSS *statistic 25.0 (Statistical Product and Service Solution)*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (uji f) variabel Beban Kerja, Pengalaman Audit, Persepsi Etika, dan Skeptisme Profesional berpengaruh secara simultan terhadap Kemampuan Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan. Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa beban kerja, persepsi etika, dan skeptisme profesional tidak berpengaruh keuangan pemerintah daerah, sedangkan pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan.

Kata Kunci : Beban Kerja, Pengalaman Audit, Persepsi Etika, Skeptisme Profesional, Kemampuan, dan Kecurangan

ABSTRACT

Shadik Akbar Kiemas / 222018145 / *The Effect of Workload, Audit Experience, Ethical Perception, and Professional Skepticism on Internal Auditors' Ability to Detect Fraud.*

This study aims to determine the effect of workload, audit experience, ethical perception, and professional skepticism on the ability of internal auditors to detect fraud. The type of research used in this research is associative research. The population in this study were 37 State-Owned Enterprises in the city of Palembang, with the sample method determined by purposive sampling. The data used is primary data. The data collection method in this research is the interview and questionnaire method. The data analysis method used is descriptive statistical analysis method, classical assumption test and multiple linear regression, as well as data processing in this study using the computer program IBM SPSS statistics 25.0 (Statistical Product and Service Solution). The results of this study can be concluded that together (f test) the variables of Workload, Audit Experience, Ethical Perception, and Professional Skepticism have a simultaneous effect on the Internal Auditor's Ability to Detect Fraud. Partially (t test) shows that workload, ethical perception, and professional skepticism have no effect on local government finances, while audit experience has a significant effect on the Internal Auditor's Ability to Detect Fraud.

Keywords : *Workload, Audit Experience, Ethical Perception, Professional Skepticism, Ability, and Fraud*

No	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Shadik Akbar Kiemas	222018145	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan konsep era globalisasi, akibatnya dalam persaingan yang semakin ketat dan persaingan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan pada era globalisasi dituntut untuk menghadapi masalah yang semakin banyak, persaingan-persaingan yang telah terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia telah meraih keuntungan dengan semakin banyaknya perusahaan yang maju. Berbagai jenis perusahaan bermunculan, seperti badan usaha milik negara, industri jasa, manufaktur, perdagangan, serta industri perbankan dan non perbankan.

Fraud (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umum terjadi dikarenakan adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut. (Betri,2019:17). Praktik-praktik dalam dunia usaha seringkali dianggap sudah menyimpang jauh dari kejujuran. Perusahaan saling bersaing untuk mendapatkan profit atau keuntungan yang maksimal baik tanpa memperhatikan segala jenis aspek yang lain. Kecurangan itu sendiri secara umum merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara

langsung merugikan pihak lain. Orang awam seringkali mengasumsikan secara sempit bahwa *fraud* sebagai tindak pidana atau perbuatan korupsi.

Badan Usaha Milik Negara merupakan perekonomian yang di dukung dengan peningkatan komunikasi, dimana komunikasi akan semakin meningkatkan upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih. Keadaan ini menuntut perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini membuat pimpinan dan pihak manajemen tidak dapat secara langsung mengawasi semua aktivitas, baik aktivitas internal maupun aktivitas ekstern yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pemimpin dan pihak manajemen memerlukan pengawas atau auditor internal dalam usaha meningkatkan efektivitas perusahaan.

Auditing internal adalah suatu aktivitas assurance dan konsultasi yang independen, objektif yang didesain untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi suatu organisasi. Auditing internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan sistematis, disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola (Messier, et al dalam Arfan, 2019: 318). Audit internal adalah audit yang dilaksanakan di dalam suatu organisasi dalam hal ini Badan Pengawasan Internal oleh auditor internal yang juga karyawan sendiri yang tidak memiliki tanggungjawab

hukum kepada publik atas apa yang dilakukannya dan dilaporkannya sebagai temuan (Betri, 2019: 6).

Menurut Mahawati (2021:4) Beban kerja adalah volume pekerjaan yang dibebankan kepada Tenaga Kerja baik berupa fisik maupun mental dan menjadi tanggung jawabnya. Setiap pekerjaan merupakan beban bagi perilaku dan masing-masing tenaga kerja mempunyai kemampuan sendiri untuk menahan beban kerjanya sebagai beban kerja yang dapat berupa beban kerja fisik mental atau social. Beban kerja adalah proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu (Suci,2017: 21-22). Dengan melakukan analisis beban kerja , juga mencegah adanya stres/tekanan kerja.

Pengalaman auditor adalah ukuran tentang lama waktu dan masa kerjanya yang telah dilalui seorang dalam memahami tugas-tugas pekerjaannya dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilmi (2011) membuktikan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dikarenakan pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin sering auditor melakukan pekerjaan yang sama, semakin cepat dan terampil auditor dalam melakukan pekerjaannya. Auditor yang berpengalaman juga akan lebih paham terkait penyebab kekeliruan yang terjadi, apakah karena murni kesalahan baik manusia atau alat atautkah kekeliruan karena kesengajaan yang berarti fraud (Anggriawan Eko F,

2014). Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2013) mendapatkan hasil bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif pada pendeteksian kecurangan, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani,2012), (Matondang,2010), dan (Hammersley,2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengalaman auditor pada pendeteksian kecurangan.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi auditor agar dapat mendeteksi kecurangan, salah satunya dengan memiliki etika, pengalaman kerja, dan tipe kepribadian. Etika merupakan sebuah prinsip moral. Dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) (SA (Standar Audit) 200), 2013 menyatakan auditor harus mematuhi ketentuan etika yang berkaitan dengan audit atas laporan keuangan. Seorang auditor memiliki tanggung jawab kepada publik, klien, dan sesama rekan, bahkan jika hal tersebut mengharuskan auditor untuk mengorbankan kepentingan pribadi (Elder dkk., 2009: 51). Auditor dapat menemukan kecurangan dalam perusahaan apabila auditor bersikap sesuai dengan etika (Okpianti, 2016). Apabila seorang auditor tidak memiliki etika, maka auditor tersebut tidak akan menemukan kecurangan dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena auditor tidak akan memeriksa perusahaan terlalu dalam karena tidak adanya tanggung jawab kepada publik.

Menurut Theodorus (2016: 59) Skeptisme Profesional (kewaspadaan profesional) adalah konsep lama dengan makna baru. Kewaspadaan profesional dalam makna lama, terbatas pada sikap waspada jika bukti-bukti

awal (seperti pengujian beberapa sample) yang mencurigakan. Makna baru dalam konsep kewaspadaan profesional adalah auditor sejak awal (bahkan sebelum memutuskan menerima penugasan audit) harus waspada, calon kliennya pun bisa membohonginya dengan melakukan manipulasi laporan keuangan. Kewaspadaan profesional adalah tanggapan wajar dari auditor yang berhadapan dengan risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan, baik yang tidak sengaja (error) maupun yang berniat jahat (fraud).

Ide penelitian juga mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Okpianti (2016) etika berpengaruh signifikan positif baik secara langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan maupun secara tidak langsung dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisme. Hasil penelitian Okpianti (2016) berbeda dengan penelitian Suryani, Kartini, dan Uppun (2015), dimana etika tidak berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan namun secara tidak langsung etika berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisme.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriany (2012) menemukan adanya hubungan positif antara skeptisme profesional dan kemampuan mendeteksi kecurangan hal ini karena auditor dengan skeptisme yang tinggi akan meningkatkan kemampuan mendeteksinya dengan cara mengembangkan pencarian informasi-informasi tambahan bila dihadapkan dengan gejala-gejala kecurangan. Semakin banyak informasi tambahan yang diperoleh

auditor maka akan semakin mampu auditor tersebut membuktikan benar atau tidaknya gejala-gejala kecurangan tersebut. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2013), Merdian (2014), Sandi (2015) dan Keneth (2007) yang juga memperoleh hasil signifikan antara pengaruh skeptisisme profesional pada pendeteksian kecurangan.

Kecurangan atau *fraud* semakin marak terjadi dengan berbagai cara yang terus berkembang sehingga kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga harus terus ditingkatkan, bagaimanapun juga auditor dituntut untuk tetap mampu mendeteksi kecurangan seandainya terjadi kecurangan dalam melaksanakan tugas auditnya. Masalah yang timbul adalah auditor juga memiliki keterbatasan dalam mendeteksi *fraud*. Keterbatasan yang dimiliki auditor akan menyebabkan kesenjangan atau *expectation gap* antara pemakai jasa auditor yang berharap agar auditor dapat memberi keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak mengandung salah saji dan telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Anggriawan, 2014).

Menurut Faradina (2016), Kecurangan atau fraud tersebut dilakukan dengan berbagai cara, banyak kasus-kasus manipulasi akuntansi yang membawa dampak serius dengan melibatkan kantor-kantor akuntan publik ternama. Contoh kasus berskala internasional adalah kasus Enron, World com, Adelphia Communications Corp, Tyco dan MFS's Premium Income Fund. Kemudian kasus yang berskala nasional yaitu kasus Bank Lippo,

Bank Global Internasional Tbk yang terjadi pada tahun 2008 yang memanipulasi laporan keuangan dan auditor dianggap telah gagal dalam mendeteksi kecurangan dan terbukti terlibat dalam kecurangan. Serta kasus Citibank pada tahun 2011 yaitu pembobolan dana nasabah yang dilakukan karyawan yang dimana auditor juga dianggap gagal dalam mendeteksi kecurangan.

Kasus-kasus tersebut memang membuktikan betapa auditor gagal menjalankan perannya sebagai auditor independen. Tugas seorang auditor adalah melakukan penilaian atau *judgment* terhadap laporan keuangan dan berbagai kecurangan yang muncul dalam laporan keuangan dan lain sebagainya. Namun begitu, profesi auditor adalah profesi yang sangat riskan sebab terkadang seorang auditor tidak bekerja sesuai dengan standar profesional auditor yang ada, melainkansesuai dengan keinginan klien yang hanya menguntungkan pihak klien. Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebenarnya auditor tidak melakukan audit *judgment* dengan sebagai mana mestinya (Ismail, 2015).

Di pihak lain, kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga sangat dipengaruhi oleh beban kerja auditor. Pada *busy season* yaitu pada kuartal pertama awal tahun, auditor diminta untuk menyelesaikan beberapa kasus pemeriksaan yang mengakibatkan auditor kelelahan dan menurunnya kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Lopes dan Peters, 2011 dalam Supriyanto, 2014). Proses audit yang dilakukan dalam

kondisi adanya tekanan *workload* akan menghasilkan kualitas audit yang rendah dibandingkan dengan tidak adanya tekanan beban kerja.

Penelitian Anggriawan (2014) mengatakan seseorang auditor dengan pengalaman yang banyak serta biasa menemukan *fraud* dimungkinkan lebih teliti dalam mendeteksi *fraud* dibanding auditor dengan pengalaman yang sedikit. Auditor yang berpengalaman adalah auditor yang mampu mendeteksi, memahami dan bahkan mencari penyebab dari munculnya kecurangan-kecurangan tersebut. Menurut Noviyanti dan Bandi (2008), memberikan kesimpulan bahwa pengalaman akan berpengaruh positif terhadap pengetahuan auditor tentang jenis-jenis kekeliruan yang berbeda yang diketahuinyasehingga akan menghasilkankinerja yang lebih baik dalam mendeteksi kasus-kasus kecurangan dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman.

Fenomena yang berkaitan dengan kemampuan auditor internal yang masih belum baik terjadi pada salah satu BUMN PERUM DAMRI merupakan salah satu BUMN yang bergerak pada bidang jasa transportasi angkutan darat. Fenomena yang terjadi pada tahun 2018, peneliti senior Direktorat Penelitian BUMN mengatakan dalam prakteknya yang terjadi pada PERUM DAMRI masih ada auditor internal yang belum melaksanakan audit pada bagian 4 operasional yang dilakukan untuk triwulan pertama pada tahun 2018, karena belum sesuai dengan kemampuan seorang auditor internal. Sehingga laporan audit yang dibuat oleh auditor internal yang dinilai belum tepat waktu dalam penyampaian laporan audit internal tersebut

yang seharusnya dimulai pada 5 Mei 2018 dan seharusnya selesai pada tanggal 28 Mei 2018 mundur hingga 31 Juni. Dampak dari permasalahan tersebut adalah terhambatnya tujuan dari pelaksanaan audit internal dan keterlambatan tersebut menyebabkan pihak manajemen tidak akan memiliki pengetahuan lengkap atas kondisi yang terjadi di perusahaan dan akan memperlambat pengambilan keputusan atau pemberian 4 rekomendasi untuk dilakukannya tindakan perbaikan yang dibutuhkan atas permasalahan yang terjadi dalam perusahaan (Roro,2020).

Fenomena lain yang dialami PT. Kereta Api Indonesia (KAI) pada tahun 2019. Terdapat beberapa hal teknis yang menjadi permasalahan disana dan salah satunya kualitas kinerja auditor internal buruk, seperti auditor internal tidak berperan aktif dalam proses audit, yang berperan aktif hanya auditor eksternal. Masalah lain yang terjadi adalah manajemen, termasuk auditor internal tidak memberikan laporan kepada komite audit dan begitu juga dengan komite audit yang tidak menyangkan atau meminta laporan kepada auditor internal. Komite audit tidak ikut serta dalam proses penunjukkan auditor sehingga tidak terlibat proses audit. (<https://www.kompasiana.com/>,2017)

Fenomena-fenomena di atas termasuk kecurangan akuntansi yang disebabkan adanya peluang untuk melakukan kecurangan, adanya tekanan yang diberikan seorang atasan kepada bawahannya, dan adanya sikap atau rasionalisasi untuk membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seorang atasan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor internal belum berperan

secara maksimal. Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian dari auditor internal dalam melakukan pemeriksaan, mengawasi serta mengevaluasi dan penerapan integritas, kerahasiaan dan perilaku profesional di internal perusahaan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Maka dari itu audit internal yang efektif merupakan aspek penting. Selain itu, auditor internal juga sebaiknya memperketat pengauditan agar basil dari kualitas audit mendapatkan hasil yang maksimal sehingga diharapkan adanya perubahan dalam perusahaan. Sehingga dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel BUMN yang mewakili terhadap 9 BUMN di Kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Nama dan Alamat Perusahaan BUMN Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
<p>Perum BULOG (Jl. Perintis Kemerdekaan, No. 1, Duku, Ilir Timur II Kota Palembang)</p>	<p>Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada Perusahaan Umum BULOG, auditor internal menjelaskan bahwa proses audit yang dilakukan ketika ada tekanan beban kerja akan mempengaruhi kemampuan auditor seperti menumpuknya tugas yang diberikan menyebabkan adanya waktu lembur dibandingkan dengan ketika tidak ada tekanan beban kerja, selain itu juga pengalaman audit yang lebih banyak dan kewaspadaan terhadap kondisi penilaian kritis yang memperlihatkan salah saji akibat kecurangan.</p>
<p>PT. Hutama Karya (Jl. Pangeran Diponegoro No.31, 30 Ilir , Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30144)</p>	<p>Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada PT. Hutama Karya, auditor internal menjelaskan bahwa lebih mengedepankan pengalaman audit dan skeptisme professional dibandingkan beban kerja, karena auditor internal menemukan indikasi kecurangan pada saat mendeteksi kecurangan dibagian keuangan berupa kecurangan kas bon, skeptisme professional yang dimiliki oleh auditor</p>

Tabel Lanjutan I.1
Survei Pendahuluan

	akan mampu mengevaluasi hal tersebut dengan penilaian kritis yang dimilikinya, dan juga dengan banyaknya pengalaman yang dimiliki seorang auditor maka akan membantu dalam melakukan pengambilan keputusan yang diperlukan demi terwujudnya sikap professional sebagai seorang auditor.
PT. Perusahaan Listrik Negara (Jl. Kapten A. Rivai No.37, Sungai Pangeran, Ilir Timur I, Palembang)	Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada PT Perusahaan Listrik Negara, pengalaman audit dipandang sebagai faktor penting dalam memprediksi dan menilai kinerja auditor dalam mendeteksi kecurangan. Audit senior cenderung memiliki pengalaman yang tinggi didalam mengaudit perusahaan. Hal tersebut sangatlah diperlukan untuk menciptakan kemampuan auditor internal dalam menjalankan tugasnya.

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, mengingat masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, oleh sebab itu diperlukan penelitian lanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Persepsi Etika Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh beban kerja, pengalaman audit, persepsi etika dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara simultan?

2. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman audit terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh persepsi etika terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara parsial?
5. Bagaimana pengaruh skeptisme professional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara parsial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja, pengalaman audit, persepsi etika dan skeptisme professional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman audit terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara parsial
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi etika terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh skeptisme professional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara parsial

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi penulis dalam penelitian sekaligus sebagai usaha penerapan dari teori-teori dan pengetahuan yang di dapat selama ini terutama dalam bidang manajemen pemasaran.

2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada tempat penelitian dan memberikan informasi serta gambaran mengenai pengaruh persepsi beban kerja, pengalaman audit, persepsi etika dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor internal dalam mendeteksi kecurangan.

3. Bagi Almamater

Menjadi bahan referensi dan bahan bacaan bagi penelitian selanjutnya yang sedang melakukan penelitian sebagai bahan perbandingan mengenai pengaruh persepsi beban kerja, pengalaman audit, persepsi etika dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor internal dalam mendeteksi kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Anggriawan, Eko Ferry. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DIY). *Jurnal Nominal*, Vol.3, No.2, Hal. 101-116.
- Arens, A.A., R.J. dan Beasley, M.S. (2015), Auditing Dan Jasa Assurance, Edisi 15, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Arfan Ikhsan Lubis. (2019). Akuntansi Keprilakuan. Jakarta: Salemba Empat.
- Arfan Ikhsan. 2019. Akuntansi Keperilakuan. Edisi tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Astrina, F. and Munanjar, A., 2020. Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesionalisme Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang). *Akuntanika*, 6(2), pp.13-24.
- Betri. 2020. Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi, NoerFikri Offset.
- Edy Herman. 2009. Pengaruh Pengalaman dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan. Universitas Islam Negeri, Jakarta.
- Elder, R.J., Beasley, M.S., Arens, A.A., dan Jusuf, A.A., (2009), Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (An Indonesian Adaptation), Singapore: Pearson Education South Asia.
- Eni Mahawati. 2021. Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja, Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Fakhri Hilmi, (2011). "Pengaruh pengalaman, pelatihan dan skeptisisme profesional auditor terhadap pendeteksian kecurangan: studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta."
- Ferdian, Riki, and Ainun Na'im. "Pengaruh Problem Based-Learning (PBL) pada Pengetahuan Tentang Kekeliruan dan Kecurangan (Errors and Irregularities)." *Simposium Nasional Akuntansi 9* (2006).
- Fikri Ismail. (2015). Pengaruh Tipe Kepribadian, Pengalaman dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Terhadap Audit Judgement. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2).P
- Fitriany dan Hafifah Nasution. 2012. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan kemampuan

Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 15.

Fitriya Fauzi, A. B. D. D. I. A. (2019). *Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi (aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data)*. Salemba Empat.

Hammersley, J. S. (2011). A review and model of auditor judgments in fraud-related planning tasks. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 30(4), 101-128.

Haura Faradina. 2016. Pengaruh Beban Kerja, pengalaman audit dan tipe kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada KAP di Kota Medan, Padang dan Pekanbaru). *JOM Fekon*, Vol.3, No. 1, Februari. Hal. 1235-1249.

Imam Ghozali. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang : UNDIP.

Islahuddin Maulidawati dan Syukriy Abdullah. (2017). Pengaruh Beban Kerja Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Barat). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(2).

Isnaini A, Diah, Dkk. (2019). *Metedologi Penelitian Bisnis*. Palembang: Noerfikri

Jordan Matondang. (2010). Pengaruh Pengalaman Audit, Independensi, dan Keahlian Profesional terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Kompasiana. (2017). Kualitas Audit dalam Kasus PT Kereta Api Indonesia <https://www.kompasiana.com/meu/58b8ad9d6c7a617c1557d321/kualitas-audit-dalam-kasus-pt-kai> terkait peran auditor internal dalam penyusunan laporan keuangan (Akses 12 Februari 2022).

Merdian. (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Doctoral dissertation, Doctoral Dissertation Universitas Widyatama).

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Noviyani, P., 2002. Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan terhadap Struktur Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan. Makalah Simposium Nasional Akuntansi, 5.

- Noviyanti, S. (2008), Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan, Vol. 5 No. 1, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, hlm 102-125.
- Okpianti, C. N. (2016). Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Profesi Dan tipe Kepribadian Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Peuranda, J. H., Hasan, A., & Silfi, A. (2019). Pengaruh independensi, kompetensi dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan pelatihan audit kecurangan sebagai variabel moderasi. Jurnal Ekonomi, 27(1), 1–13.
- Pulik. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Raba Nathaniel. 2020. Pengantar Bisnis. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Raharjo, Soemarso Slamet. 2019. Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan, Jakarta: Salemba Empat
- Roro Safitri M L. (2020). Pengaruh Profesionalisme Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Internal (Survey Pada BUMN Sektor Transportasi Di Kota Bandung). Skripsi (S1) Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Sandi, P. (2015). Pengaruh Red Flags, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekan Baru, Padang, Dan Medan Yang Terdaftar Di IAPI 2013). JOM Fekon, 2(1), 1-15.
- SUCI, I. S. M. (2017). Hubungan Beban Kerja Mental dan Tingkat Monotonitas dengan Stres Kerja pada Pekerja Packer dan Loader PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tuban (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ARILANGGA).
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Alfabeta
- Sukrisno Agoes. 2008. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan
- Supriyanto, Supriyanto. "Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di kota Solo dan Yogyakarta)." PhD diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

- Suryani, Emi, and M. H. Nursiam. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Theodorus (2016). Wonder and Skepticism in the Middle Ages. Routledge.
- Ulva Novita. 2015. Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja, dan Pelatihan terhadap Skeptisme dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Auditor di BPKP Perwakilan Provinsi Riau). *Jom FEKON*, Vol.2, No.1, Februari. Hal. 1-15.
- V. Wiratna Sujarweni (2018). *Metode Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yohanes Susanto. 2020. Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit. Yogyakarta: Deepublish
- Yusuf Aulia, M. (2013). Pengaruh Pengalaman, Independensi dan Skeptisme Profesional, Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada KAP di Wilayah Jakarta).